

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui oleh khalayak umum.<sup>1</sup>

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif, serta penulis menggunakan metode studi kasus, yaitu penelitian yang bersifat mencari dan menemukan serta memahami sebuah fenomena dari suatu tempat tertentu yang menjadi lokasi penulis melakukan penelitian. Metode ini penulis memperoleh data dari banyak sumber, untuk menggali lebih dalam terkait masalah yang sedang diteliti, kemudian dari data tersebut penulis menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai realita yang ada di masyarakat dan berupaya menarik fakta tersebut kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, model atau gambaran tentang, kondisi dan kejadian tradisi *batanati* dimana hasil yang dimunculkan dapat menambah khazanah keilmuan.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung : CV Alfabeta, 2010), h. 4.

### C. Sumber Data

Ada dua jenis sumber data yang biasanya digunakan dalam penelitian adalah.<sup>2</sup>

*Pertama:* sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama, yakni para pihak yang menjadi objek dari penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang di hasilkan melalui wawancara secara langsung dengan informan.

*Kedua:* sumber data sekunder yaitu data-data yang diperoleh dari sumber kedua yang merupakan pelengkap, meliputi alat media seperti internet, koran, majalah, dan buku-buku yang menjadi refensi yang berkaitan dengan tradisi “batanati”.

### D. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Teknik ini di lakukan dengan cara mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>3</sup>

Dengan menerapkan teori grounded, peneliti bertindak mengamati secara alami atau apa adanya dan membiarkan kejadian-kejadian yang terjadi pada objek penelitian, tanpa mengatur ataupun menyumbangkan ide-ide sendiri dari peneliti.

---

<sup>2</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Social, Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Surabaya: PT Air Langga, 2001, h. 129.

<sup>3</sup> Ika setiyaningsih. *Laporan Hasil Observasi dan Laporan Percobaan*. (Yogyakarta: PT.Aksarra Sinergi media, 2019). h. 22.

Penggalian informasi melalui tehnik observasi lapangan di lakukan untuk mengetahui konsep, makna atau nilai dan pengaruh/dampak serta status hukum dari tradisi ba tanati di desa batujungku. Teknik observasi lapangan yang dilakukan berupa pengambilan gambar dengan menggunakan alat bantu kamera. Informasi yang digali berupa karakteristik sosial budaya masyarakat dan dampak-dampak yang di timbulkan oleh tradisi itu sendiri dalam masyarakat batujungku.

b. Wawancara

Wawancara ialah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk di jawab secara lisan pula.<sup>4</sup> adapun penelitian peneliti melakukan wawancara dengan tokoh adat dan tokoh agama desa Batujungku.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat dari responden mengenai penyebab atau proses dari suatu kejadian. Wawancara di lakukan dengan pedoman pertanyaan yang sifatnya terbuka (*open interview*). Pengambilan narasumber dilakukan dengan menentukan terlebih dahulu narasumber kunci kemudian narasumber kunci ini di upayakan untuk memperoleh rekomendai-rekomendasi narasumber lainnya yang dapat memberikan informasi berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

---

<sup>4</sup> Ika setyaningsih. *Laporan Hasil Observasi dan Laporan Percobaan*. (Yogyakarta: PT.Aksarra Sinergi media, 2019). h. 22.

Dalam hal ini penulis akan mengangkat beberapa informan yang akan dijadikan sebagai narasumber dalam proses pengambilan data dan informasi diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Tokoh Agama
  2. Tokoh Adat
  3. Tokoh Masyarakat
- c. Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku-buku, majalah, dan sebagainya. Dalam metode ini peneliti, menggunakan dengan pertimbangan untuk memperoleh data, atau Informasi yang berasal dari buku-buku yang dijadikan pedoman atau dasar acuan masyarakat, yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu tradisi *batanati*.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini bersifat deskriptif analisi serta merupakan studi empiris dan naturalistic, bentuk penelitian ini memusatkan pada lokasi riset tunggal, dengan memusatkan diri pada pencatatan secara rinci aspek-aspek suatu fenomena tunggal yang berupa sekelompok manusia ataupun merupakan proses Gerakan social.<sup>5</sup>

Riset ini bersifat holistic karena hanya mengarahkan pada salah satu atau beberapa variable tertentu yang menjadi perhatian peneliti. Strategi penelitian yang diterapkan adalah studi kasus tunggal yang terpancang (*embedded case*

---

<sup>5</sup> Amri Murzali, *The Entographia Interview* Oleh James P. Spradley (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1997), h. 11.

*study*), strategi ini dipilih karena dalam penelitian ini telah ditentukan variable pokok yang akan menjadi pusat kajian.

Dengan demikian, ada penekanan yang diarahkan pada beberapa variable pokok pada suatu totalitas tunggal. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode penelitian deskriptif. Suatu metode yang bermaksud untuk membuat pencandraan (fakta) mengenai situasi atau kejadian-kejadian. Metode deskripsi yang sesuai dengan penelitian ialah mempelajari masalah-masalah, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan-hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.<sup>6</sup>

Yang dilakukan peneliti dalam hal ini adalah melakukan penyelidikan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara factual, membedah dan menguliti serta mengenal masalah-masalah serta mendapat pembenaran terhadap keadaan dan praktek yang sedang berlangsung.

Berkenaan dengan metode ini peneliti akan mempelajari dan menelaah masalah-masalah yang terjadi dan yang dilakukan oleh masyarakat, yang berhubungan dengan tata kehidupan bermasyarakat di sana khususnya dalam masalah tradisi *batanati* Desa Batujungku. Selanjutnya peneliti mendiskripsikan dengan analisis dan nalar, dan pada akhirnya dapat diperoleh gambaran yang jelas, dan nyata secara *deskriptif kualitatif* mengenai tradisi *batanati*.

---

<sup>6</sup> Consuele G. Sevilla, Dkk, *Pengantar Metode Penelitian*, Alimudin Tuwu (Jakarta: UI Press, 19930), h. 71.